



Model Video Pembelajaran IPA Pada Kelas IV

Wanda Wahyu Melani^{1*}, M. Tahir¹, Baiq Niswatul Khair¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1609](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1609)

Received: March 15, 2021

Revised: April 30, 2022

Accepted: May 29, 2022

Abstract: This research is a descriptive research which aims to describe the science learning video model in class IV and the steps for using the science learning video model. Educational media are used in the context of communication and interaction between teachers and students in the learning process, 1) story learning videos, 2) news learning videos, 3) presentation learning videos, 4) documentary learning videos. Based on the results of previous research in grade IV at SDN 19 Cakranegara, it was found that teachers at SDN 19 Cakranegara had used learning videos when delivering subject matter. Based on the results of interviews and observations that have been made, it is applied in order to create a more active learning atmosphere and train students to understand science lessons well and can apply them in everyday life, meaning that here it is very helpful in conveying practical problem material and also students quickly understand science lessons. Then the steps, 1) preparation of the learning video, preparing and adjusting the material to be delivered, 2) implementing the media, first arranging the seats, and delivering the material, then being ordered to do the task, 3) ending the learning video by giving assignments according to what that had been studied at that time. In learning science at SDN 19 Cakranegara, not every meeting uses the media, depending on the subject matter. Students are very active in following ongoing lessons, because students themselves do not feel bored because they only use books as media, besides that student get additional insight about the subject matter. Teaching and learning activities at SDN 19 Cakranegara are innovatively designed so that the data achieve the desired goals. The teaching and learning process is not only carried out using the classical system but has implemented independent learning and can solve its own problems from various problems encountered in learning.

Keywords: Learning Video Model, Science Learning, SDN 19 Cakranegara.

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan model video pembelajaran IPA pada kelas IV dan langkah-langkah penggunaan model video pembelajaran IPA. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, 1) video pembelajaran cerita, 2) video pembelajaran berita, 3) video pembelajaran presentasi, 4) video pembelajaran dokumentar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada kelas IV di SDN 19 Cakranegara, didapatkan hasil bahwa guru di SDN 19 Cakranegara sudah menggunakan video pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan diterapkan supaya membuat suasana belajar yang lebih aktif dan melatih siswa dalam memahami pelajaran IPA dengan baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, artinya disini sangat membantu dalam menyampaikan materi masalah praktif dan juga siswa cepat memahami pelajaran IPA. Kemudian langkah-langkah, 1) persiapan video pembelajaran, menyiapkan dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, 2) pelaksanaan media, pertama mengatur tempat duduk, dan menyampaikan materi, kemudian diperintahkan untuk mengerjakan tugas, 3) mengakhiri video pembelajaran dengan memberikan tugas sesuai dengan apa yang telah dipelajari pada saat itu. Dalam pembelajaran IPA di SDN 19 Cakranegara tidak setiap pertemuan menggunakan media tersebut, tergantung dari materi pelajaran. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, jarena siswa sendiri tidak merasa jenuh karena hanya menggunakan buku sebagai media, selain itu siswa mendapatkan wawasan tambahan tentang materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar di SDN 19 Cakranegara didesain secara inovatif agar data mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal

*Email: wndawhyu@gmail.com

tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Model Video Pembelajaran, Pembelajaran IPA, SDN 19 Cakranegara.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi proses transfer ilmu (Yustiqvar, et al., 2019; Hadisaputra, et al., 2019). Dalam dunia Pendidikan sering sekali bergantung pada teknologi, karena hal tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran, dimana sarana dan prasarana semakin lengkap dengan adanya perkembangan teknologi ini (Ramdani, et al., 2020). Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pada umumnya proses belajar mengajar di kelas hanya mengandalkan bahan ajar berupa media cetak atau modul. Menurut Gunawan, et al (2021) pada era digital ini media tersebut perlu dimanfaatkan dengan cara diterapkan dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik dan terbaharui.

Video pembelajaran bertujuan agar membantu mengkomunikasikan pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih memberikan pemahaman kepada penerima pesan (Qurrotaini, et al., 2020). Selain itu, dengan adanya suatu teknologi tersebut guru dapat menerapkan berbagai media yang cocok dengan kebutuhan siswa dan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah siswa dan guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar (Ramdani, et al., 2021). Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi siswa. Dengan media juga guru dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 19 Cakranegara pada tanggal 8 Desember 2021 diperoleh hasil bahwa ada beberapa guru yang sudah menggunakan video pembelajaran sebagai media alternatif dalam menyajikan materi terhadap siswa. Terlebih lagi guru kelas IV sering

menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Unsur-Unsur Media Video Pembelajaran

Teks

Teks terdiri unit-unit bahasa dalam penggunaannya. Unit-unit bahasa tersebut merupakan unit gramatikal seperti klausa atau kalimat namun pula didefinisikan berdasarkan ukuran panjang kalimatnya. Teks terkadang pula digambarkan sebagai jenis kalimat yang saling berhubungan satu sama lain. Jadi sebuah teks terdiri beberapa kalimat sehingga hal itulah yang membedakannya dengan pengertian kalimat tunggal.

Selain itu sebuah teks dianggap sebagai unit semantik yaitu unit bahasa yang berhubungan dengan bentuk maknanya. Dengan demikian teks itu dalam realisasinya berhubungan dengan klausa yaitu satuan bahasa yang terdiri atas subjek dan predikat dan apabila diberi intonasi final akan menjadi kalimat.

Gambar (*Image*)

Gambar dapat meringkas dan menyajikan data kompleks dengan cara yang baru dan lebih berguna. Sering dikatakan bahwa sebuah gambar mampu menyampaikan seribu kata tetapi, itu hanya berlaku ketika bisa menampilkan gambar yang diinginkan saat memerlukannya. Gambar juga bisa berfungsi sebagai ikon, yang bila dipadu dengan teks, menunjukkan berbagai opsi yang bisa dipilih atau gambar bisa muncul *full-screen* menggantikan teks, tapi tetap muncul memiliki bagian-bagian tertentu yang berfungsi sebagai pemicu yang bila diklik akan menampilkan objek atau event multimedia lain.

Suara (*Audio*)

Suara adalah sesuatu yang disebabkan oleh perubahan tekanan udara yang menjangkau gendang telinga manusia. Audio terdiri dari beberapa jenis yaitu *audio CD, MP3, Format DAT, dan Waveform Audio*. Adapun hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Kemudian ada tujuan dari pembelajaran IPA yaitu: 1) mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,

memecahkan masalah dan membuat keputusan, 3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) mengembangka kesadaran tentang eran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari, 5) mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemamahan kebidang pengajaran lain, 6) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 7) menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. (Sugiyono 2013:15)

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis model video pembelajaran IPA yang digunakan pada kelas IV dan Untuk mengatahui dan mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model video pembelajaran IPA pada Kelas IV. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang meliputi analisis data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 19 Cakranegara terlihat guru menerapkan media pembelajaran yang didalamnya berbasis offline dan online, berdasarkan dari hasil observasi media offline disini menggunakan media papan tulis, buku, dan alat peraga, sedangkan untuk media online disini menggunakan video pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman dalam sebuah pembelajaran yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat akan mendorong terjadinya proses belajar secara

optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 19 Cakranegara terlihat salah satu guru sudah menggunakan video pembelajaran yaitu Ibu Asmini, S.Pd, menurut beliau media pembelajaran ini sangat menunjang dan membantu proses pembelajaran, karena media ini sangat mudah digunakan bukan hanya guru melainkan juga siswa. Tampilan media yang digunakan dalam pembelajaran disajikan pada Gambar 1-7.



Gambar 1 Tampilan pembuka untuk video pembelajaran



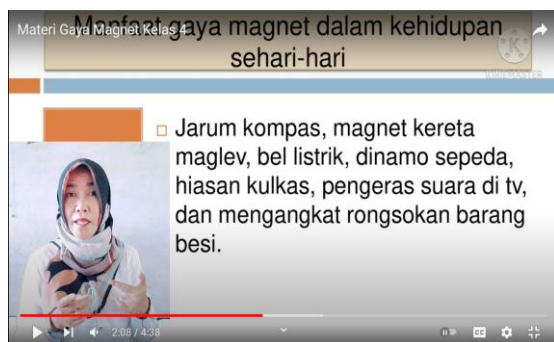
Gambar 2 Tampilan perkenalan untuk video pembelajaran



Gambar 3 Tampilan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran



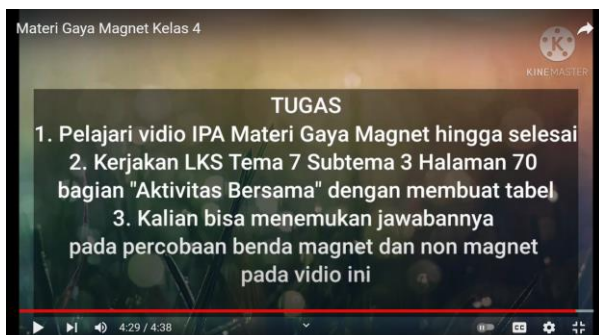
Gambar 4 tampilan bagan isi materi pada video pembelajaran



Gambar 5 tampilan penyampaian isi materi video pembelajaran



Gambar 6 tampilan guru mempraktekkan materi pembelajaran



Gambar 7 tampilan penutup video pembelajaran

Kemudian langkah-langkah, 1) persiapan video pembelajaran, menyiapkan dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, 2) pelaksanaan media, pertama mengatur tempat duduk, dan menyampaikan materi, kemudian diperintahkan untuk mengerjakan tugas, 3) mengakhiri video pembelajaran dengan memberikan tugas sesuai dengan apa yang telah dipelajari pada saat itu.

Berdasarkan temuan penelitian, jenis video yang digunakan oleh guru kelas IV yaitu jenis video presentasi. Video presentasi menurut Tonni Limbong dan Janner Simarmata dalam buku *Media Multi Media Pembelajaran: Teori Praktik* (2020) video presentasi adalah jenis presentasi yang menggunakan media audio visual berupa video sebagai sarana penyampaian pesan atau ide gagasan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang optimal akan terjadi jika ada interaksi positif antara siswa dan guru. Guru sebagai teladan, motivator dan fasilitator harus dapat memfasilitasi siswa dan mengembangkan potensi siswa dengan harapan siswa memiliki potensi yang baik dalam psikologi jiwanya serta sosialnya serta menjadi manusia yang bermanfaat. Teknologi dalam dunia guru sangat diperlukan bagi guru untuk membantu jalannya kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Salah satu upaya guru khususnya pelajaran IPA dalam memanfaatkan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan menggunakan media yang bervariasi salah satunya menggunakan video pembelajaran sebagai model pembelajaran. Tujuan dari menggunakan video pembelajaran ini sebagai model pembelajaran IPA adalah untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran, siswa dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya didalam buku paket atau hanya mendengar penjelasan dari guru saja, akan tetapi dengan menggunakan video pembelajaran siswa dapat lebih tertarik atau melihat contoh langsung perbuatan yang materinya sudah dijelaskan oleh guru. Dalam hal tersebut siswa lebih memahami materi, memiliki wawasan yang lebih luas terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Pembelajaran IPA menggunakan video pembelajaran dilakukan di dalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung. Guru mempersilahkan siswa membuka mempelajari terlebih dahulu mengenai materi, setelah selesai guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, selanjutnya guru menayangkan video pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian siswa mengemukakan pendapatnya sendiri sesuai dengan temuan mereka ditayangkan tersebut. Peran media tersebut disini adalah untuk menyediakan sumber belajar yang sangat kaya baik bagi siswa maupun bagi

guru itu sendiri. Kegiatan belajar mengajar di SDN 19 Cakranegara didesain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan baik dengan membaca buku atau dengan menonton tayangan dari video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh siswa dan menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

KESIMPULAN

Guru sudah mengetahui tentang jenis model video pembelajaran IPA yang digunakan kelas IV dan mengetahui langkah-langkah penggunaan dari model video pembelajaran, disini guru menyesuaikan video dengan materi yang akan disampaikan ke siswa berkaitan dengan materi IPA, setelah itu siswa diperintahkan untuk mempersiapkan keperluan belajar seperti buku, pensil dan lain lain. Selain itu dalam penerapannya diperlukan antusias guru dan siswa sehingga peningkatan pemahaman siswa semakin optimal. Kemudian instansi sekolah harus selalu mendukung Model Video Pembelajaran di SDN 19 Cakranegara seperti peningkatan fasilitas dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru beserta staff SDN 19 Cakranegara yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternative bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya pada model media video pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 19 Cakranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad (2016). "Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada"
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). *Bahan ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: Lektas.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, F. I. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswi Kelas VII C Dan VII D terhadap Mata Pelajaran IPA Fisika. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(1), 38-47.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sudi, V. H., & Nurmalia, L. (2020, December). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 433-440.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering* (pp. 261-267).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.